



INSTITUT AL FITHRAH (IAF)  
SURABAYA

# RENSTRA INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA 2023-2027

RENSTRA INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA  
"DEEPENING SPIRITUALITY EXPANDING INTELLECTUALITY"  
Jl. Kedinding Lor No. 30 Kenjeran Surabaya 60129 Telp. 0857-7774-3199

**RENCANA STRATEGIS  
INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA  
TAHUN 2023-2027**



**INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA**  
Jl. Kedinding Lor 30 Surabaya

**SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA  
NOMOR : 451/IAF/R/DT.03/IX/2024/SK**

**TENTANG PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA  
TAHUN 2023-2027**

*BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM*

**REKTOR INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA,**

- Menimbang : a. bahwa Renstra merupakan rencana pengembangan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya yang dibangun berdasarkan visi lembaga, yang kemudian dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai empat tahun kedepan;
- b. bahwa penyusunan rencana strategis ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak dan kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya agar dalam setiap keputusan yang diambil oleh setiap elemen level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan;
- c. Bahwa untuk memenuhi point a dan b tersebut di atas perlu ditetapkan Surat Keputusan Rektor Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya;
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
4. Permendikbudridtek No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. STATUTA Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA TENTANG PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA TAHUN 2023-2027**
- Pertama : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sampai adanya Perubahan;
- Kedua : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Surabaya  
pada tanggal : 01 November 2024  
**Rektor,**



**Dr. H. Rosidi, S.Pd.I., M.Fil.I.**  
NID. 12108006

Tembusan kpd. Yth.;

1. Wakil Rektor I, II, dan III;
2. Dekan Fakultas;
3. Ketua Program Prodi;
4. Arsip.

## KATA PENGANTAR

Atas rahmat dan perkenan Allah SWT, Rencana Strategis Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya Tahun 2023-2027 telah diselesaikan. Rencana Strategis Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya Tahun 2023-2027 ini merupakan pernyataan resmi Rencana Strategis Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya yang menggariskan dan menentukan arah pengembangan institusi pada Tahun 2023-2027 dan merupakan implementasi Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya Tahun 2023-2042.

Rencana Strategis Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya Tahun 2023-2027 ini telah menjabarkan visi operasional kepemimpinan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya Tahun 2023-2027. Oleh sebab itu, semua unit yang ada di Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya dapat menggunakan renstra ini sebagai acuan atau pedoman pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan program. Ketercapaian visi operasional Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya akan diukur melalui indikator-indikator yang ditetapkan pada renstra ini.

Penyusunan Rencana Strategis Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya Tahun 2023-2027 ini dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penyusunan Rencana Strategis Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya Tahun 2023-2027 ini.

Akhirnya kami berharap Rencana Strategis Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya Tahun 2023-2027 ini benar-benar dapat menjadi pedoman dan menyatukan pandangan segenap sivitas akademika Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bersama menghadapi masadepan dalam membangun institusi ke depan.

Surabaya, 31 Juni 2024  
Rektor



**Dr. H. Rosidi, M. Fil. I**  
NIDN. 2119047201

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>III</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>IV</b>
<b>BAB I</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>A. LATAR BELAKANG .....</b>	<b>1</b>
<b>B. LANDASAN HUKUM .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB II</b>	<b>4</b>
<b>VISI, MISI, TUJUAN, MILLESTONE DAN ANALISIS SWOT</b>	<b>4</b>
<b>A. Visi dan Misi.....</b>	<b>4</b>
<b>B. TUJUAN.....</b>	<b>4</b>
<b>C. MILLESTONE. ....</b>	<b>5</b>
<b>D. SITUASI STRATEGIS .....</b>	<b>5</b>
<b>1. Analisis Swot. ....</b>	<b>5</b>
<b>BAB III</b>	<b>9</b>
<b>TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN</b>	<b>9</b>
<b>A. KEBIJAKAN .....</b>	<b>9</b>
<b>B. PROGRAM PENGEMBANGAN .....</b>	<b>10</b>
<b>BAB IV</b>	<b>52</b>
<b>PENUTUP</b>	<b>52</b>
<b>A. PENUTUP .....</b>	<b>52</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Perguruan tinggi Islam memiliki peran dan fungsi strategis terutama dalam kaitannya dengan penyiapan dan pembentukan sumber daya manusia yang unggul dan profesional, sebab peningkatan SDM yang memiliki keunggulan akademik yang kompetitif merupakan prasyarat dalam memasuki masyarakat global yang penuh dengan tantangan bagi umat Islam dalam rangka penerapan ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan masyarakatnya.

Derasnya arus globalisasi tersebut telah membawa sejumlah perubahan mendasar dalam kehidupan masyarakat. Ini dapat ditunjukkan dari proses perubahan yang terjadi secara perlahan tapi pasti yang telah menyebabkan pergeseran budaya, pola pikir, dan pola hidup masyarakat. Dalam batas-batas tertentu, efek perubahan yang ditimbulkannya pun tidak selamanya membawa efek positif tetapi juga menyisakan efek negatif yang tidak jarang bertentangan dengan nilai dan norma maupun ajaran Islam.

Menghadapi situasi seperti ini, Perguruan Tinggi Islam seperti Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya memiliki peluang besar untuk memainkan peranan sesuai dengan keahliannya dalam rangka mengarahkan setiap perubahan yang terjadi ke arah situasi dan kondisi yang lebih sesuai dengan tuntutan dan tuntunan ajaran Islam di dunia modern, sekaligus mampu mengeliminasi setiap dampak negatif yang ditimbulkannya. Dalam posisi ini, perguruan tinggi Islam memainkan multiperan dari mulai sebagai rujukan bagi perilaku umat, agen perubahan sosial, sehingga sebagai rujukan bagi penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi umat melalui kajian-kajian ilmiahnya dalam rangka memberikan kerangka dasar bagi berlangsungnya proses perubahan sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

Penyikapan terhadap tantangan dan kondisi di atas mutlak memerlukan sosok institusi pendidikan Islam yang memiliki kredibilitas yang jelas dan komitmen yang tinggi, terhadap penerapan ajaran Islam secara menyeluruh di tengah-tengah pemeluknya dan memiliki profesionalisme yang jelas. Salah satu cara untuk menguji kredibilitas, komitmen, dan profesionalisme institusi pendidikan tinggi Islam adalah dengan melihat responnya terhadap setiap perubahan yang terjadi dengan senantiasa berupaya untuk menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman dalam menyikapi perubahan - perubahan yang terjadi. Sedangkan

profesionalisme perguruan tinggi Islam dilihat dari kecermatan dan kecakapannya dalam merespon setiap perubahan.

Kerangka keilmuan di Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya menempatkan al Qur'an dan al Sunnah sebagai sumber nilai yang menjiwai seluruh bidang keilmuan agama Islam yang dikembangkannya. Ilmu agama Islam secara epistemologis berangkat dari atau sesuai dengan nilai-nilai dan universalitas Islam yang pada dasarnya bersifat objektif.

Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya sebagai institusi pendidikan tinggi mengemban misi Islam pada dasarnya dapat menjadi lembaga pendidikan ideal sebagaimana yang diuraikan di atas. Dengan demikian perlu upaya redefinisi, reposisi, reorientasi dan reaktualisasi Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya . *Pertama*, redefinisi mengandung arti bahwa Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya merupakan institusi pendidikan yang mengkaji Islam dalam berbagai perspektif sekaligus menempatkannya sebagai produsen kajian-kajian Islam kontemporer dan dapurnya cendekia-cendekia muslim. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah pola pembelajaran di Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, idealnya harus memadukan *learning to know*, dengan *learning to do*, *learning to be*, dan *learning to life together*. *Kedua*, reposisi mengisyaratkan bahwa peran dan fungsi Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya tidak bisa dipisahkan dalam konteks keIndonesiaan. Di sini etos religius dan etos ilmiah bertemu dengan etos kebangsaan. Dalam makna yang lebih jauh, kehadiran Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya senantiasa memiliki kebermaknaan peran dan fungsi dalam pembangunan masyarakat dan bangsa. *Ketiga*, reorientasi dimaksudkan sebagai upaya pembenahan dan penyempurnaan terhadap sistem pendidikan yang tidak hanya menekankan pada aspek *link and match* dalam hubungannya dengan dunia kerja semata, melainkan juga harus diimbangi dengan orientasi pada upaya transformasi etis dalam mencetak dan membentuk watak dan karakter Islami dari setiap lulusannya. Dalam perkembangan lebih jauh peran Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya sebagai *teaching university* lambat laun akan bergeser ke arah *research university*. Konsekuensi dari pergeseran peran ini akan membawa efek pada orientasi Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya yang tadinya ke pasar ke arah penciptaan dan pembukaan pasar. *Keempat*, reaktualisasi memberi arti bahwa Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya sebagai lembaga pengkajian dan pendidikan harus menjadi pioner dalam mewujudkan cita-cita masyarakat madani melalui internalisasi, institusionalisasi, dan fungsionalisasi Islam dalam kehidupan majemuk. Ini berarti, konsepsi-konsepsi Islam harus

ditransformasikan secara nyata baik sebagai faktor motivatif, edukatif dan dinamisatif maupun sebagai faktor selektif, preventif dan responsif.

Bertolak dari pemikiran di atas, selanjutnya disusun rencana strategis sebagai kerangka dasar dan perumusan kebijakan-kebijakan operasional kelembagaan secara menyeluruh. Penyusunan Renstra ini meliputi visi, misi, tujuan, sasaran (uraian dan indikator), dan strategi (kebijakan dan program).

## **B. LANDASAN HUKUM**

6. UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
7. Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
8. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
9. UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
10. UU No 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. PP No. 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
12. Statuta Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya ;

## BAB II

### VISI, MISI, TUJUAN, MILESTONE DAN ANALISIS SWOT

#### A. Visi dan Misi

Setiap perguruan tinggi harus melakukan perubahan untuk peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Perubahan ini harus sesuai dengan tuntutan masyarakat terhadap institusi pendidikan dan dengan perkembangan kebijakan politik sentralisasi dan desentralisasi. Perguruan tinggi diposisikan sebagai tempat pembelajaran dan sumber daya pengetahuan untuk mengantisipasi perubahan keadaan tersebut. Mereka juga berperan dalam menanggapi perubahan tuntutan pasar kerja, berfungsi sebagai pusat kebudayaan dan pembelajaran terbuka untuk semua, dan berfungsi sebagai tempat kerjasama internasional.

Institut Al Fithrah Surabaya sebagai perguruan tinggi Islam di bawah naungan pondok pesantren yang berbasis tasawuf, dituntut untuk mengikuti perubahan tersebut, termasuk perubahan pada regulasi yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi. Selain itu Institut Al Fithrah Surabaya juga diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang mengintegrasikan keislaman dan ilmu umum yang dibingkai nilai tasawuf. Sebagai upaya untuk mengikuti perubahan tersebut, Institut Al Fithrah Surabaya menetapkan Rencana Strategis (Renstra) dalam satuan rentang waktu 2023 sampai dengan 2027 dengan visi **“Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul berdasarkan nilai-nilai tasawuf pada tahun 2033”**.

Adapun visi yang hendak dicapai sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing berdasarkan nilai nilai tasawuf.
- b. Meningkatkan riset yang bermanfaat untuk masyarakat berdasarkan nilai-nilai tasawuf.
- c. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pengamalan ilmu pengetahuan berdasarkan nilai-nilai tasawuf.

#### B. TUJUAN

Tujuan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya adalah :

- a. Terselenggaranya pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing berdasarkan nilai nilai tasawuf.
- b. Terwujudnya riset yang bermanfaat untuk masyarakat berdasarkan nilai-nilai tasawuf.

- c. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pengamalan ilmu pengetahuan berdasarkan nilai-nilai tasawuf.

### **C. MILLESTONE.**

- 1) 2023-2027  
**Peningkatan SDM dan Kelembagaan**
- 2) 2027-2032  
**Menjadi Perguruan Tinggi Terakreditasi Unggul**
- 3) 2032-2037  
**Menjadi Universitas**
- 4) 2037-2042  
**Terbaik 30 Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta Jawa Timur**
- 5) 2042-2047  
**200 Perguruan Tinggi kompetitif Keagamaan Islam Swasta Nasional**

Lima tahapan yang hendak dicapai oleh Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya dimulai sejak akhir tahun 2023 setelah alih bentuk dari Sekolah Tinggi menjadi Institut.. Pada saat ini Institut Al Fithrah baru dalam taram penoingkatan SDM dan Kelembagaan. Langkah yang telah dilakukan oleh Institut Al Fithrah adalah mendorong dosen tetap untuk melanjutkan studi doktoral, meningkatkan jafung dosen tetap, peningkatan karya ilmiah dosen. Selain itu, Institut Al Fithrah Surabaya akan lebih intens dalam upaya menambah jumlah mahasiswa setiap tahunnya, meningkatkan kerja sama baik nasional maupun internasional.

### **D. SITUASI STRATEGIS**

#### **1. Analisis Swot.**

- a. Kekuatan.

Kekuatan (Strenght) Sumber daya manusia yang terdiri atas: tenaga dosen tetap sebanyak 39 orang, dengan kualifikasi 6 Doktor dan 33 Magister. Pada saat ini dosen yang sedang studi lanjutan program S3 sebanyak 9 orang. Ditambah lagi dengan dukungan tenaga administrasi sebanyak 4 orang, tenaga keuangan 3 orang, tenaga perpustakaan 2 orang dan tenaga sarana dan prasarana berjumlah 5 orang, admin SDM dan media 2 orang. Pada sisi lain, Jumlah

mahasiswa reguler yang terdiri atas 500 orang. Tersedianya kelembagaan yang menunjang kegiatan akademis yang terdiri atas: 7 program studi, 1 lembaga penjaminan mutu, 1 lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, 1 lembaga pengembangan kurikulum dan pembelajaran, 1 lembaga pengembangan bahasa arab, 1 lembaga pengembangan bahasa Inggris, 1 lembaga pengembangan tilawah al quran, badan eksekutif mahasiswa (BEM), himpunan mahasiswa prodi (Himaprodi), unit kegiatan mahasiswa club entrepreneurship, unit kegiatan mahasiswa KITA, unit kegiatan mahasiswa al khidmah kampus, unit kegiatan mahasiswa. Sarana penunjang berupa tanah seluas 3286 m2 yang terletak di jalan Kedinding lor 30 dengan luas bangunan 1709 m2 meliputi 1 ruang rektorat, 1 ruang tamu rektorat, 1 ruang TU dan keuangan, 17 ruang kelas, 1 ruang LPM 1 ruang perpustakaan, 1 ruang LPPM, 1 ruang LPBA, LPBI dan LPTQ, 5 ruang kaprodi dan sekprodi, 1 rumah Ormawa, 11 kamar mandi dan toilet pimpinan dan dosen, 19 kamar mandi dan toilet mahasiswa, 1 ruang auditorium, 1 ruang kantin dan 1 masjid Apresiasi dan keinginan civitas akademika Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya untuk berupaya meningkatkan kualitas dan mutu akademik. Misi ke-Islaman yang melekat pada Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya menjadi nilai tambah dalam optimalisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi baik pada tataran keilmuan, kemasyarakatan dan kebangsaan. Hubungan yang harmonis dengan pondok pesantren Al Fithrah dan Jamaah Al Khidmah Indonesia.

b. Kelemahan.

Kelemahan (Weaknesses) Belum optimalnya fungsi pimpinan. Minimnya peneliti terhadap penelitian. Belum maksimalnya pemberdayaan terhadap lembaga-lembaga kemahasiswaan terutama seputar pembinaan terhadap pengembangan profesi dan kreativitas mahasiswa. Belum optimalnya peran dan fungsi prodi sebagai ujung tombak keilmuan dan pemberdayaan mahasiswa. Masih adanya pemahaman yang bersifat dikotomis di kalangan civitas akademika mengenai dasar-dasar ilmu ke-Islaman dengan ilmu-ilmu lainnya. Kurang optimalnya selektifitas calon mahasiswa selain orientasi, penerimaan calon mahasiswa lebih cenderung kepada pendekatan kuantitatif jumlah mahasiswa

daripada kualitatif. Belum optimalnya sarana penunjang akademik seperti: perpustakaan dan laboratorium terutama berkenaan dengan kepentingan referensi ilmu dan aplikasi sejumlah mata kuliah. Minimnya pendanaan yang menunjang terhadap kegiatan operasional pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Selama ini, pendanaan operasional lebih didasarkan pada dana perolehan dari mahasiswa melalui SPP. Belum terwujudnya kultur akademik yang optimal untuk terwujudnya sikap seorang ilmuwan atau calon ilmuwan. Lemahnya sikap mental kepemimpinan dan kewirausahaan mahasiswa. Belum tertatanya secara optimal lingkungan kampus yang indah, bersih, dan tertib. Belum optimalnya kinerja kerjasama Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya dengan lembaga lain, baik dalam maupun luar negeri. Masih lemahnya kemampuan ketenagaan baik kualitas maupun kuantitas. Hasil karya ilmiah dosen di Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya tidak terpublikasikan secara optimal ke masyarakat. Sehingga daya tawar dosen Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya di masyarakat masih belum optimal.

c. Peluang.

Peluang (Opportunity) Terbukanya kesempatan untuk pengembangan perguruan tinggi serta kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta terutama pondok pesantren Al Fithrah dan yayasan Al Khidmah Indonesia. Semangat reformasi dan demokratisasi yang dikembangkan bangsa Indonesia dipandang dapat menjadi stimulus yang positif bagi civitas akademika Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya untuk membenahi dan meningkatkan kualitas dalam berbagai aspek. Tingginya harapan masyarakat terhadap pengembangan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya sebagai center of excellence pengkajian keIslaman yang memadukan iman, ilmu dan amal. Dukungan pemerintah baik pusat maupun daerah serta masyarakat Jawa Timur pada khususnya terhadap pentingnya peningkatan kehidupan beragama menambah kondusif bagi Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya untuk mengoptimalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

d. Tantangan.

Tantangan (Threaty) banyaknya kompetitor di sekitar Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya. Kebijakan otonomi yang ditetapkan oleh pemerintah membawa implikasi pada semakin berkurangnya dan bergesernya peranan pemerintah dalam berbagai hal terutama masalah pendanaan. Liberalisasi perdagangan dunia khususnya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) untuk kawasan ASEAN mensyaratkan pentingnya kualitas SDM yang unggul, kompetitif, dan memiliki wawasan enterpreneurship.

### **BAB III**

## **TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN**

#### **A. KEBIJAKAN**

Bertolak dari analisis SWOT terhadap kondisi objektif sebagaimana yang diuraikan di atas, upaya penataan dan pembenahannya dapat ditempuh melalui 5 (lima) kebijakan, yaitu: *pertama*, aspek pengembangan kelembagaan baik struktural maupun nonstruktural melalui pendekatan pencerahan (*enlightenment*), pemberdayaan (*empower*) dan pengembangan (*development*) dalam upaya mewujudkan *image building* Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya yang kondusif untuk mengembangkan kultur akademik. *Kedua*, otonomi dengan semangat kemandirian baik pada bidang akademik, kelembagaan dan administrasi yang tetap dalam bingkai satu kesatuan; *ketiga*, peningkatan kualitas yang berorientasi pada jaminan mutu (*quality assurance*), pengendalian mutu (*quality control*) dan perbaikan mutu (*quality improvement*). Secara operasional peningkatan kualitas lebih diarahkan pada program akademik, penelitian, tenaga pengajar, mahasiswa, fasilitas dan kultur akademik yang kondusif; *keempat*, inovasi dengan mengembangkan *network* (jaringan) melalui pola kemitraan dan kerjasama dengan berbagai instansi baik dalam maupun luar negeri; *kelima*, modernisasi manajemen pendidikan dan pelayanan administrasi melalui penataan dan profesionalisme institusi yang efisien dan efektif.

Kebijakan pengembangan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya juga didasarkan pada garis besar kebijakan pendidikan tinggi Indonesia yang dirumuskan dalam HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*) 2003 – 2010, sebagai paradigma baru visi Pendidikan Tinggi Indonesia. Kebijakan ini mengamanatkan pada setiap Perguruan Tinggi untuk mampu mengimplementasikan paradigma baru tersebut, dengan ciri: (1) Berkualitas; (2) Memberi akses dan berkeadilan; (3) Otonomi dan desentralisasi. Tujuannya adalah dalam rangka membentuk (1) Perguruan Tinggi yang Sehat (*health organization*) dan (2) mampu memberikan daya saing bangsa (*competitiveness organization*).

Indikator Perguruan Tinggi yang sehat adalah perguruan tinggi yang memiliki kemampuan: (1) pembangunan kapasitas institusi (*institution capacity building*); (2) tata pamong (*governance*) yang baik, yang ditandai dengan prinsip lima kualitas atau C-TARF,

yaitu: kredibilitas (*Credibility*), transparansi (*Tranparancy*), akuntabilitas (*Accountability*), tanggung jawab (*Responsibility*) dan keadilan (*Fairness*); dan (3) penjaminan mutu (*quality assurance*). Indikator lain perguruan tinggi yang sehat adalah terpenuhinya (1) akuntabilitas, (2) akreditasi, dan (3) evaluasi.

## **B. PROGRAM PENGEMBANGAN**

Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya memiliki arah pengembangan yang berjenjang melalui beberapa tahapan. Tahun 2023 sampai tahun 2027, Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya diarahkan untuk peningkatan SDM dan Kelembagaan. Dari tahun 2027 sampai 2032 menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi unggul. Tahun 2032 sampai 2037 diarahkan alih status menjadi universitas, tahun 2037 sampai dengan 2042 menjadi perguruan tinggi terbaik dari 30 Perguruan Tinggi Keagamaan Swasta Jawa Timur dan tahun 2042-2047 menjadi 200 Perguruan Tinggi kompetitif Keagamaan Islam Swasta Nasional.

Tahap pertama dan kedua Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya diarahkan untuk SDM dan Kelembagaan dan menjadi perguruan tinggi terakreditasi unggul. Hal ini dilihat dari beberapa indikator utamanya yaitu:

- ✓ Rasio calon mahasiswa setiap prodi yang mendaftar dan daya tampung mencapai sekurang-kurangnya 3:1;
- ✓ Lulusan memiliki kompetensi yang jelas sesuai dengan program studinya;
- ✓ Lulusan setiap prodi memiliki kemampuan yang aktif salah satu dan atau dua bahasa Asing (Arab/Inggris);
- ✓ Dosen sesuai keahlian bidang studi;
- ✓ Dosen berpendidikan Doktor mencapai 25%;
- ✓ Dosen memiliki jabatan akademik lektor 75%;
- ✓ Dosen mampu berbahasa Asing (Arab/Inggris) mencapai 50%;
- ✓ Karyawan mampu menggunakan salah satu bahasa Asing (Arab/Inggris) mencapai 10%;
- ✓ Laboratorium dan perpustakaan sangat memadai sesuai dengan kebutuhan pengembangan prodi;
- ✓ Administrasi terselenggara secara komputerisasi dan *online*;

- ✓ Civitas akademika telah menggunakan internet dalam upaya membangun kultur akademik;
- ✓ Semakin kecil rasio jumlah dosen dan mahasiswa dengan perbandingan 1:20;
- ✓ Jurnal Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya telah terakreditasi dan Sinta 3 mencapai 100%
- ✓ Program studi dan institusi terakreditasi dengan nilai minimal B.

Dari pengembangan tersebut kemudian rincian program pada masing-masing tahapannya diarahkan pada 14 (empat belas) bidang, yaitu: (1) Kelembagaan; (2) Sumber Daya Manusia; (3) Kurikulum; (4) Pembelajaran; (5) Perpustakaan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Kemahasiswaan dan alumni; (9) Kerjasama; (10) Sarana Prasarana; (11) Pendanaan; (12) Manajemen; (13) Sistem Informasi; (14) Sistem Penjaminan Mutu.

#### 1. Kelembagaan

Pengembangan kelembagaan diarahkan pada upaya mewujudkan kelembagaan yang berdaya guna dan berhasil guna. Indikatornya adalah tertatanya struktur kelembagaan berdasarkan statuta Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya dan peningkatan kualitas fungsi pelayanan terhadap dosen, karyawan, dan mahasiswa dalam peningkatan kualitas akademik. Program pengembangan kelembagaan meliputi (1) pengembangan unit-unit organisasi dan kelembagaan, (2) pengembangan program studi, (3) pengembangan dan penataan lembaga pelaksana akademik (LPPM, LPBA, LPBI, LPTQ), (4) pengembangan lembaga penunjang akademik (Perpustakaan, Pusat bahasa, Pusat Informasi dan laboratorium).

Sasaran	Program	Indikator	Tahun Pencapaian				
			2023	2024	2025	2026	2027
1. Pengembangan kelembagaan diarahkan pada upaya mewujudkan kelembagaan	1.1 Pengembangan unit-unit organisasi dan kelembagaan	Tertatanya struktur kelembagaan berdasarkan statuta Institut Al Fithrah (IAF)		✓			

yang berdaya guna dan berhasil guna	an.	Surabaya .					
	1.2 Pengemba ngan program studi.	Peningkatan kualitas pelayanan program studi.		✓			
	1.3 Pengemba ngan dan penataan lembaga pelaksana akademik (LPPM, LPBA, LPBI, LPTQ)	Peningkatan kualitas fungsi pelayanan terhadap dosen, karyawan, dan mahasiswa dalam peningkatan kualitas akademik		✓			
1.4 Pengemba ngan lembaga penunjang akademik (Perpustak aan, Pusat Informasi dan laboratoriu m)	Peningkatan kualitas fungsi pelayanan terhadap dosen, karyawan, dan mahasiswa dalam peningkatan kualitas penunjang akademik			✓			

## 2. Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM diarahkan pada upaya meningkatkan kualitas kinerja tenaga dosen dan karyawan, dengan sasaran terlaksananya peningkatan kualitas profesional, kinerja dan produktivitas dosen dan tenaga kependidikan. Indikatornya adalah meningkatnya kualitas profesional, kinerja dan produktivitas dosen dan tenaga kependidikan. Program yang dibangun mencakup (1) seleksi penerimaan dosen dan tenaga kependidikan, (2) pembinaan, pengawasan dan pengendalian berkala berbasis kinerja dan produktivitas, (3) program studi lanjut S3 bagi dosen dan S2 bagi tenaga kependidikan, (4) kenaikan jabatan fungsional dosen menjadi lektor dan lektor kepala (5) seminar dan pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan, (6) peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan, (7) serta pemberian *reward and punishment* bagi dosen dan tenaga kependidikan.

Sasaran	Program	Indikator	Tahun Pencapaian				
			2023	2024	2025	2026	2027
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia	2.1 Seleksi penerimaan dosen dan tenaga kependidikan.	Meningkatnya kualitas profesional, kinerja dan produktivitas dosen dan tenaga kependidikan.	✓				
	2.2 pembinaan, pengawasan dan pengendalian berkala berbasis kinerja dan	Meningkatnya kualitas profesional, kinerja dan produktivitas dosen dan tenaga kependidikan.		✓			

	produktivitas.						
	2.3 Program studi lanjut S3 bagi dosen dan S2 bagi tenaga kependidikan,	Meningkatnya kualitas profesional, kinerja dan produktivitas dosen dan tenaga kependidikan.				✓	
	2.4 Kenaikan jabatan fungsional dosen menjadi lektor dan lektor kepala.	Meningkatnya kualitas profesional, kinerja dan produktivitas dosen.					✓
	2.5 Seminar dan pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan.	Meningkatnya kualitas profesional, kinerja dan produktivitas dosen dan tenaga kependidikan.	✓				
	2.6 Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga	Meningkatnya pendapatan dosen dan tenaga kependidikan					✓

	kependidikan, 2.7 Pemberian <i>reward and punishment</i> bagi dosen dan tenaga kependidikan	Meningkatnya kualitas profesional, kinerja dan produktivitas dosen dan tenaga kependidikan						✓
--	--	--	--	--	--	--	--	---

### 3. Kurikulum

Pengembangan kurikulum diarahkan pada upaya mewujudkan struktur kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan kebutuhan dinamika perkembangan masyarakat, serta mengacu pada perubahan kurikulum yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Indikatornya adalah tersusunnya struktur Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang relevan dengan kebutuhan masyarakat yang mengacu pada paradigma baru pengembangan pendidikan tinggi yang dirumuskan oleh UNESCO dengan formulasi pemberdayaan, otonomi, pemerataan akses bagi masyarakat, akuntabilitas, dan transparansi. *Outcome* yang diinginkan adalah teraplikasinya rancang bangun epistemologi keilmuan yang integralistik dan holistik dengan memperhatikan peningkatan kualitas kurikulum. Program pengembangannya meliputi: (1) seminar dan lokakarya penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka, (2) penyusunan pedoman kurikulum MBKM dan sosialisasinya, (3) Partisipasi dalam konsorsium prodi.

Sasaran	Program	Indikator	Tahun Pencapaian				
			2023	2024	2025	20	20
						26	27

3. Pengembangan Kurikulum	3.1 Seminar dan lokakarya penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Tersusunnya struktur Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang relevan dengan kebutuhan masyarakat	✓				
	3.2 Penyusunan pedoman kurikulum MBKM dan sosialisasinya	Tersusunnya struktur Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.	✓				
	3.3 Partisipasi dalam konsorsium prodi	Peningkatan fungsi dan peran konsorsium prodi		✓			

4. Pengembangan Kurikulum	4.1 Seminar dan lokakarya penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Tersusunnya struktur Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang relevan dengan kebutuhan masyarakat	✓				
	4.2 Penyusunan pedoman kurikulum MBKM dan sosialisasinya	Tersusunnya struktur Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.	✓				
	4.3 Partisipasi dalam konsorsium prodi	Peningkatan fungsi dan peran konsorsium prodi		✓			

## 5. Pembelajaran

Pengembangan pembelajaran diarahkan pada upaya meningkatkan mutu pembelajaran dalam rangka pengembangan akademik, dengan sasaran terselenggaranya kualitas proses pembelajaran yang efisien dan efektif untuk mengembangkan pembelajaran berfikir yang kreatif dan inovatif. Indikatornya adalah peningkatan proses pembelajaran secara kuantitatif maupun kualitatif, serta meningkatnya kemampuan akademik mahasiswa. Program pengembangannya meliputi: (1) sosialisasi dan optimalisasi fungsi pedoman pelaksanaan

kegiatan akademik, (2) sosialisasi pedoman karya ilmiah, (3) pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran, (4) sosialisasi rancang bangun keilmuan, (5) sosialisasi perubahan pembelajaran dari *teaching university* ke *research university*.

Sasaran	Program	Indikator	Tahun Pencapaian				
			2023	2024	2025	2026	2027
4. Pengembangan Pembelajaran	4.1 Sosialisasi dan optimalisasi fungsi pedoman pelaksanaan kegiatan akademik		✓				
	4.2 sosialisasi pedoman karya ilmiah			✓			
	4.3 pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.		✓				
	4.4 sosialisasi rancang bangun			✓			

	keilmuan						
	4.5 sosialisasi perubahan pembelajaran dari <i>teaching university</i> ke <i>research university</i>			✓			

## 5. Perpustakaan

Pengembangan perpustakaan diarahkan pada upaya mewujudkan perpustakaan yang berkualitas, dalam rangka menciptakan fungsi perpustakaan sebagai *centre of intellectual, academic information, research, and reference*, dengan indikator: (1) peningkatan kemampuan SDM perpustakaan, (2) meningkatnya kuantitas dan kualitas referensi, dan (3) peningkatan kualitas pelayanan dalam menunjang peningkatan kualitas akademik. Program pengembangannya meliputi: (1) penataan sistem pelayanan kepastakaan yang profesional berbasis Teknologi Informatika, (2) rekrutmen pustakawan yang berkualitas, (3) pendidikan dan pelatihan pustakawan.

Sasaran	Program	Indikator	Tahun Pencapaian				
			2023	2024	2025	2026	2027
5. Pengembangan Perpustakaan	1. penataan sistem pelayanan kepastakaan yang profesional berbasis Teknologi Informatika	penataan sistem pelayanan kepastakaan yang profesional berbasis Teknologi Informatika kualitas akademik		✓			
				✓			

	2. rekrutmen pustakawan yang berkualitas	peningkatan kemampuan SDM perpustakaan					
	3. pendidikan dan pelatihan pustakawan	peningkatan kemampuan SDM perpustakaan	✓				
6. Pengembangan Perpustakaan	1. penataan sistem pelayanan perpustakaan yang profesional berbasis Teknologi Informatika	penataan sistem pelayanan perpustakaan yang profesional berbasis Teknologi Informatika kualitas akademik		✓			
	2. rekrutmen pustakawan yang berkualitas	peningkatan kemampuan SDM perpustakaan		✓			
	3. pendidikan dan pelatihan						

	pustakawan	peningkatan kemampuan SDM perpustakaan	✓				
7. Pengembangan Perpustakaan	1. penataan sistem pelayanan perpustakaan yang profesional berbasis Teknologi Informatika	penataan sistem pelayanan perpustakaan yang profesional berbasis Teknologi Informatika kualitas akademik		✓			
	2. rekrutmen pustakawan yang berkualitas	peningkatan kemampuan SDM perpustakaan		✓			
	3. pendidikan dan pelatihan pustakawan	peningkatan kemampuan SDM perpustakaan	✓				
8. Pengembangan Perpustakaan	1. penataan sistem pelayanan perpustakaan yang	penataan sistem pelayanan perpustakaan yang profesional berbasis		✓			

	<p>profesional berbasis Teknologi Informatika</p> <p>2. rekrutmen pustakawan yang berkualitas</p> <p>3. pendidikan dan pelatihan pustakawan</p>	<p>Teknologi Informatika kualitas akademik</p> <p>peningkatan kemampuan SDM perpustakaan</p> <p>peningkatan kemampuan SDM perpustakaan</p>		✓			
9. Pengembangan Perpustakaan	<p>1. penataan sistem pelayanan kepubstakaan yang profesional berbasis Teknologi Informatika</p> <p>2. rekrutmen pustakawan yang berkualitas</p> <p>3. pendidikan dan pelatihan pustakawan</p>	<p>penataan sistem pelayanan kepubstakaan yang profesional berbasis Teknologi Informatika kualitas akademik</p> <p>peningkatan kemampuan</p>		✓	✓		

		SDM perpustakaan					
		peningkatan kemampuan SDM perpustakaan	✓				

10. pengembangan Perpustakaan	1. penataan sistem pelayanan kepastakaan yang profesional berbasis Teknologi Informatika 2. rekrutmen pustakawan yang berkualitas 3. pendidikan dan pelatihan pustakawan	penataan sistem pelayanan kepastakaan yang profesional berbasis Teknologi Informatika kualitas akademik peningkatan kemampuan SDM perpustakaan  peningkatan kemampuan SDM perpustakaan		✓  ✓		
-------------------------------	--	--	--	------------	--	--

### 11. Penelitian

Pengembangan penelitian diarahkan pada upaya meningkatkan kualitas penelitian di kalangan civitas akademika dalam rangka membangun transformasi paradigma baru Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya dari *Teaching University* (TU) menuju *Research University* (RU). Dengan sasaran terwujudnya pondasi dan kerangka ilmiah yang tersistematisasikan untuk

mencapai indikator dan standar *Research University*. Kegiatan penelitian juga lebih diarahkan pada upaya peningkatan kemampuan dan kualitas penelitian di kalangan dosen dan mahasiswa baik secara kuantitas maupun kualitas.

Indikator *output*-nya adalah: (1) Meningkatnya jumlah penelitian di kalangan civitas akademika, (2) Meningkatnya kualitas hasil penelitian. Sedangkan indikator *outcome*-nya adalah (1) Berkembangnya ilmu pengetahuan, dan (2) Terpublikasikan dan dimanfaatkan hasil penelitian.

Program pengembangannya meliputi: (1) Penyusunan pondasi dan kerangka ilmiah indikator dan standar *research university*, (2) Pelaksanaan kegiatan penelitian bagi dosen dan mahasiswa, (3) Seminar hasil-hasil penelitian, (4) Sosialisasi dan publikasi hasil-hasil penelitian.

Sasaran	Strategi pencapaian	Indikator	Tahun Akademik Pencapaian				
			2023	2024	2025	2026	2027
Meningkatnya jumlah riset dosen yang didanai oleh instutusi dan kementerian terkait	Tersedianya dana riset bagi dosen oleh institusi	Pemberian insentif penelitian bagi dosen	√	√	√	√	√
		Pendampingan penelitian bagi dosen	√	√	√	√	√
	Fasilitasi pengajuan proposal dosen kepada kementerian terkait	Pendampingan pembuatan dan pengajuan proposal penelitian	√	√	√	√	√
	Fasilitasi	kerjasama dengan					

	kerjasama dengan peneliti luar kampus	peneliti luar kampus	√	√	√	√	√
Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional	Apresiasi bagi publikasi ilmiah dosen	Penerbitan artikel di jurnal terakreditasi Sinta 2-6	√	√	√	√	√
	Pelatihan publikasi ilmiah bagi dosen oleh institusi	Pengadaan pelatihan bagi dosen untuk publikasi ilmiah terakreditasi Sinta 2-6  Pendampingan publikasi jurnal terakreditasi Sinta 2-6		√	√	√	√
Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah internasional	Apresiasi bagi publikasi ilmiah dosen oleh institusi	Pengadaan pelatihan bagi dosen untuk publikasi ilmiah terakreditasi Sinta 1 / Scopus		√	√	√	√
	Pelatihan publikasi ilmiah bagi dosen oleh institusi	Pendampingan publikasi jurnal		√			√

		terakreditasi Sinta 1 / Scopus			√	√	
Meningkatnya kerjasama penelitian dengan civitas akademika lain	Fasilitasi dosen untuk melakukan riset secara kolaboratif oleh institusi	Pendampingan dosen untuk melakukan riset secara kolaboratif oleh institusi	√	√	√	√	√
		Penghubungan dengan jaringan antar kampus baik dalam dan luar negeri	√	√	√	√	√
	Tersedianya dana penelitian kolaboratif oleh institusi	Penyediaan dana penelitian bagi dosen oleh institusi	√	√	√	√	√

## 12. Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada upaya peningkatan implementasi ilmu dalam pemberdayaan masyarakat dan kontribusi peningkatan daya saing bangsa, dengan sasaran terwujudnya implementasi ilmu dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan daya saing bangsa, dengan indikator: (1) Meningkatnya keberdayaan masyarakat dalam kesadaran beragama, (2) Meningkatnya keberdayaan masyarakat dalam pembangunan, (3) Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya.

Program pengembangannya meliputi: (1) Penyusunan strategi pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan (PAR), (2) Penyelenggaraan Kuliah Kerja Pengabdian (KKP) atau Kuliah Kerja Nyata (KKN), (3) Optimalisasi desa binaan, (4) Optimalisasi peran dan fungsi kampus lingkungan, (5) optimalisasi madrasah atau sekolah binaan.

Sasaran	Strategi pencapaian	Indikator	Tahun Akademik Pencapaian				
			2023	2024	2025	2026	2027
Meningkatnya jumlah pengabdian dosen yang didanai oleh institusi dan kementerian terkait	Tersedianya dana pengabdian bagi dosen oleh institusi	Pendampingan pembuatan program pengabdian bagi dosen	√	√	√	√	√
		Tersedianya dana pengabdian bagi dosen oleh institusi	√	√	√	√	√
	Fasilitasi pengajuan proposal pengabdian dosen kepada kementerian terkait	Pemberian orientasi tentang akses dana pengabdian yang disediakan oleh kementerian terkait	√	√	√	√	√
		Fasilitasi pengajuan proposal pengabdian	√	√		√	√

		dosen kepada kementerian terkait			√		
Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah di bidang pengabdian	Apresiasi bagi publikasi ilmiah pengabdian dosen oleh institusi	Apresiasi bagi publikasi ilmiah pengabdian dosen oleh institusi workshop kepenulisan	√	√	√	√	√
	Pelatihan publikasi ilmiah pengabdian bagi dosen oleh institusi	Pelatihan publikasi ilmiah pengabdian bagi dosen oleh institusi		√	√	√	√
Meningkatnya kerjasama penelitian dengan civitas akademika lain	Fasilitasi dosen untuk melakukan riset secara kolaboratif oleh institusi	Pemberian gambaran tentang riset kolaboratif oleh institusi		√	√	√	√
		Fasilitasi dosen untuk melakukan riset secara kolaboratif oleh institusi		√	√	√	√

	Tersedianya dana penelitian kolaboratif oleh institusi	Penyediaan dana penelitian kolaboratif oleh institusi					
Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa	Tersedianya dana pengabdian kepada masyarakat untuk mahasiswa	Tersedianya dana untuk penelitian kompititif mahasiswa  Pendampingan pembuatan proposal dan laporan penelitian bagi mahasiswa	√	√	√	√	√
	Peningkatan komunitas Binaan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa	Jalanan kerjasama dengan lembaga, komunitas binaan  Pengiriman mahasiswa ke komunitas binaan		√	√	√	√
				√	√	√	√

### 13. Kemahasiswaan dan Alumni

Pengembangan kemahasiswaan diarahkan pada upaya meningkatkan pembinaan mahasiswa dalam prestasi akademik dan kegiatan ekstrakurikuler, dengan sasaran meningkatnya daya intelektual, emosional, dan spiritual mahasiswa dalam keunggulan akademik, akidah, akhlak terpuji, kewirausahaan, dan kepemimpinan, peningkatan potensi, minat dan bakat mahasiswa.

Kebijakan pokoknya adalah: (1) Peningkatan pembinaan mahasiswa dalam prestasi akademik, kultur akademik, dan akhlak terpuji, (2) Peningkatan fungsi lembaga kemahasiswaan dalam pengembangan minat, bakat, kepemimpinan, keahlian, dan kewirausahaan.

Program pengembangannya meliputi: (1) Sosialisasi dan implementasi SK Dirjen Pendidikan Islam No. Dj. I/253/2007 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan PTAI, SK Dirjen Pendidikan Islam No., Dj. I/254/2007 tentang Pedoman Umum Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK), dan SK Dirjen Pendidikan Islam No. Dj. I/255/2007 tentang Tata Tertib Mahasiswa PTAI. (2) Intensifikasi kegiatan ekstra kurikuler yang menunjang peningkatan intelektual, emosional, spiritual, akhlak terpuji, kewirausahaan, kepemimpinan, (3) Training Kepemimpinan Mahasiswa tingkat Dasar dan Menengah, (4) Training Mengelola Hidup Merencanakan Masa Depan (MHMMMD) dan *Emotional Spiritual Quation* (ESQ). Lulusan merupakan produk langsung dari proses pendidikan yang dilakukan oleh Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya.

Lulusan yang akan dikembangkan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya adalah lulusan yang memiliki kualitas berikut: (1) Memiliki kompetensi akademik maupun *soft skills* sebagaimana dinyatakan oleh sasaran mutu serta dibuktikan oleh kinerja lulusan di masyarakat sesuai dengan profesinya, (2) Berperan penting dalam melakukan analisis data akademik seluruh program studi yang menggambarkan kinerja Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya secara keseluruhan untuk menilai karakteristik, profil dan pemetaan lulusan, (3) Membantu lulusan mendapat pekerjaan dan meningkatkan interaksi antara lulusan dengan institusi, (4) Lahirnya mutu lulusan yang berkualifikasi keteguhan iman, keluasan ilmu, kemuliaan akhlak, dan keunggulan amal.

Dengan kerangka ini, Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya perlu memformulasikan mekanisme yang menjamin pemanfaatan hasil evaluasi dan pelacakan lulusan di tingkat institusi

untuk pengembangan program studi, serta pengembangan strategi pemasaran lulusan yang secara efektif bisa terserap oleh berbagai bidang profesi.

Program pengembangan lulusan mencakup upaya pada: (1) Penyusunan standar mutu lulusan yang kredibel, (2) penyusunan angka efisiensi edukasi yang ideal, (3) penyusunan pola masa tunggu lulusan untuk menyiapkan kemampuan bekerja relatif singkat, (4) penyusunan sistem database lulusan yang bisa dilacak lulusan secara periodik, (5) penyusunan pola dan mekanisme evaluasi lulusan yang bisa digunakan sebagai umpan balik bagi institusi dalam menentukan kebijakan akademik, (6) penyelenggaraan layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan, (7) penyusunan dan pengembangan strategi pemasaran lulusan yang secara efektif bisa terserap oleh berbagai bidang profesi di masyarakat.

Sementara itu dalam program pengembangan dan pemberdayaan alumni diarahkan pada upaya pemberdayaan alumni sebagai aset strategis Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, pendayagunaan aset material, penguatan jaringan antar dan intra alumni untuk pengembangan akademik dan fasilitas Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya serta optimalisasi fungsi kelembagaan alumni sebagai *stakeholders* penyelenggaraan Tri Dharma Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya .

Kebijakan pokoknya adalah: pemberdayaan dan optimalisasi peran dan fungsi kelembagaan alumni. Sedangkan program pengembangannya meliputi: (1) Pendayagunaan aset material alumni melalui kerjasama antar dan intra alumni dalam rangka pengembangan akademik, (2) Penguatan jaringan antar dan intra alumni, (3) Pengembangan kerjasama dalam rangka penguatan dan optimalisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sasaran	Strategi pencapaian	Indikator	Tahun Akademik Pencapaian				
			2023	2024	2025	2026	2027
Peningkatan pembinaan mahasiswa dalam prestasi akademik, kultur akademik, dan akhlak terpuji	Sosialisasi dan implementasi SK Dirjen Pendidikan Islam No. Dj. I/253/2007 tentang	Lulusan memiliki kompetensi akademik maupun <i>soft skills</i> sebagaimana	√	√	√	√	√

	<p>Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan PTAI, SK Dirjen Pendidikan Islam No., Dj. I/254/2007 tentang Pedoman Umum Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK), dan SK Dirjen Pendidikan Islam No. Dj. I/255/2007 tentang Tata Tertib Mahasiswa PTAI.</p>	<p>dinyatakan oleh sasaran mutu serta dibuktikan oleh kinerja lulusan di masyarakat sesuai dengan profesinya</p>					
	<p>Intensifikasi kegiatan ekstra kurikuler yang menunjang</p>	<p>Lulusan berperan penting dalam melakukan analisis data akademik seluruh program studi</p>	<p>√</p>	<p>√</p>	<p>√</p>	<p>√</p>	<p>√</p>

	peningkatan intelektual, emosional, spiritual, akhlak terpuji, kewirausahaan, kepemimpinan	yang menggambarkan kinerja Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya secara keseluruhan untuk menilai karakteristik, profil dan pemetaan lulusan					
Peningkatan fungsi lembaga kemahasiswaan dalam pengembangan minat, bakat, kepemimpinan, keahlian, dan kewirausahaan	Training Kepemimpinan Mahasiswa tingkat Dasar dan Menengah	Lulusan mendapat pekerjaan dan meningkatkan interaksi antara lulusan dengan institusi	√	√	√	√	√
	Training Mengelola Hidup Merencanakan Masa Depan (MHMMMD) dan <i>Emotional Spiritual Quation</i>	Lahirnya mutu lulusan yang berkualifikasi keteguhan iman, keluasan ilmu, kemuliaan akhlak, dan keunggulan	√	√	√	√	√

	(ESQ). Lulusan merupakan produk langsung dari proses pendidikan yang dilakukan oleh Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya	amal					
--	--	------	--	--	--	--	--

#### 14. Kerjasama

Pengembangan kerjasama diarahkan pada upaya menatalaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak yang menunjang peningkatan lembaga Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, dengan sasaran meningkatnya volume kerjasama dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan tinggi, terwujudnya jaringan kerjasama antar lembaga tinggi, lembaga negara, pemerintah, swasta.

Program kerjasama ditujukan dalam rangka menunjang peningkatan mutu akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan fasilitas kampus Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, atas dasar saling menguntungkan, baik secara moril maupun materil sesuai dengan kepentingan Perguruan Tinggi.

Kerjasama dijalin dengan instansi pemerintah, swasta, perguruan tinggi, baik dalam negeri maupun luar negeri, media massa, perusahaan, organisasi kemasyarakatan Islam dan organisasi kemasyarakatan pemuda (OKP), lembaga donor, penerbitan, lembaga penelitian, lembaga sosial dan instansi-instansi yang mendukung pengembangan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya di masa depan.

Program pengembangannya mencakup: (1) Pemetaan jaringan kerjasama antar lembaga, (2) Pemantapan dan optimalisasi kerjasama dengan berbagai pihak yang telah menandatangani

MoU dengan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, (3) Pemantapan pengembangan kerjasama dengan perguruan tinggi, dan luar negeri, (4) Pemantapan pengembangan kerjasama dengan pemerintah, swasta, LSM, ormas, dan pengusaha.

Sasaran	Strategi pencapaian	Indikator	Tahun Akademik Pencapaian				
			2023	2024	2025	2026	2027
Penguatan jaringan kerjasama antar lembaga	Pemetaan jaringan kerjasama antar lembaga	Jaringan kerjasama antar lembaga terpetakan dengan baik		√	√	√	√
	Konsolidasi dengan lembaga yang sudah diajak kerjasama	Lembaga yang sudah diajak kerjasama terkonsolidasikan		√	√	√	√
Pemantapan dan optimalisasi kerjasama dengan berbagai pihak yang telah menandatangani MoU dengan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya	Tindak lanjut Kerjasama	Kerjasama terrealisasikan		√	√	√	√
	Konsolidasi dengan prodi sebagai pelaksana kerjasama	Prodi berhasil merealisasikan kerjasama yang sudah dijalin oleh institusi		√	√	√	√
Pemantapan pengembangan	Pemetaan pengembanga	kerjasama dengan		√	√	√	√

kerjasama dengan perguruan tinggi dalam, dan luar negeri	n kerjasama dengan perguruan tinggi, dan luar negeri	perguruan tinggi, dan luar negeri terpetakan					
	Konsolidasi dengan perguruan tinggi dalam, dan luar negeri	perguruan tinggi dalam, dan luar negeri yang diajak kerjasama menjadi terkonsolidasi		√	√	√	√
Pemantapan pengembangan kerjasama dengan pemerintah, swasta, LSM, ormas, dan pengusaha	Pemetaan kerjasama dengan pemerintah, swasta, LSM, ormas, dan pengusaha	kerjasama dengan pemerintah, swasta, LSM, ormas, dan pengusaha terpetakan dengan baik		√	√	√	√
	Konsolidasi dengan swasta, LSM, ormas, dan pengusaha	kerjasama dengan pemerintah, swasta, LSM, ormas, dan pengusaha terkonsolidasi dengan baik		√	√	√	√

## 15. Sarana Prasarana

Pengembangan sarana prasarana diarahkan pada pengembangan sarana dan prasarana yang menunjang seluruh kegiatan akademik dan kelambagaan dengan indikator *output*-nya adalah tersedianya sarana dan prasarana akademik dan penunjang akademik yang memadai, dan indikator *outcome*-nya adalah: (1) Meningkatnya prestasi akademik mahasiswa, (2) Meningkatnya kultur akademik dan produktifnya karya-karya akademik dosen, (3) Meningkatnya kelengkapan kampus.

Program pengembangan sarana prasarana meliputi: (1) Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana penunjang akademik yang memadai secara kuantitas dan kualitas, (2) Penyempurnaan pola administrasi keuangan dan perlengkapan, (3) Peningkatan pelaksanaan anggaran secara terencana, efektif dan efisien, (4) Pengembangan sarana asrama, (5) Penataan lingkungan kampus yang representatif, (6) Pemeliharaan sarana prasarana Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, (7) Pengadaan sarana dan prasarana penerbitan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya Press, dan (8) Optimalisasi pengembangan kampus.

Sasaran	Strategi pencapaian	Indikator	Tahun Akademik Pencapaian				
			2023	2024	2025	2026	2027
Meningkatnya prestasi akademik mahasiswa	Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana penunjang akademik yang memadai secara kuantitas dan kualitas	Peningkatan sarana dan prasarana penunjang akademik yang memadai secara kuantitas dan kualitas	√	√	√	√	√
	Penyempurnaan pola administrasi	Penyempurnaan pola administrasi keuangan dan	√	√	√	√	√

	keuangan dan perlengkapan	perlengkapan					
Meningkatnya kultur akademik dan produktifnya karya-karya akademik dosen	Peningkatan pelaksanaan anggaran secara terencana, efektif dan efisien	Meningkatnya pelaksanaan anggaran secara terencana, efektif dan efisien	√	√	√	√	√
	Pengembangan sarana asrama	Berkembangnya sarana asrama	√	√	√	√	√
Meningkatnya kelengkapan kampus	Penataan lingkungan kampus yang representatif	Tertatanya lingkungan kampus yang representatif	√	√	√	√	√
	Pemeliharaan sarana prasarana Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya	Terpeliharanya sarana prasarana Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya	√	√	√	√	√
	Pengadaan sarana dan prasarana penerbitan Institut Al	Tersedianya prasarana penerbitan	√	√	√	√	√

	Fithrah Press						
	Optimalisasi pengembangan kampus	Pengembangan kampus menjadi maksimal	√	√	√	√	√

## 16. Pendanaan

Program pengembangan pendanaan diarahkan pada upaya menciptakan kemampuan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya yang menjamin pendanaan yang memadai untuk penyelenggaraan Tri Dharma Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya secara berkelanjutan. Usaha-usaha penggalangan dana dilakukan dengan mengacu pada visi, misi dan tujuan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, serta tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas serta transparansi diupayakan menjiwai sistem pengelolaan dana tanpa meninggalkan kaidah-kaidah akuntansi yang benar, pengembangan Sistem Audit Internal (SAI) atau publik yang dapat menunjukkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel. Pelaporan periodik yang akuntabel dan transparan yang menjamin terselenggaranya program akademik yang bermutu secara berkelanjutan.

Program pengembangannya meliputi: (1) memiliki laporan audit keuangan yang memuat keandalan sumber pendanaan dan pemanfaatannya; (2) memiliki data mengenai proporsi dana yang dialokasikan untuk pengembangan program akademik dibandingkan untuk pengembangan investasi pada aspek fisik, sarana, dan prasarana; (3) mempunyai sistem monitoring dan evaluasi pendanaan secara internal yang akuntabel terhadap semua unit kerja dengan persetujuan dari pimpinan yang berwenang; (4) memiliki mekanisme penerapan biaya pendidikan yang dibebankan kepada mahasiswa serta proses pengambilan keputusan; (5) mampu menggalang dana untuk program akademik dari luar institusi melalui kontrak kerja, kemitraan, hasil penelitian, karya akademik, dan pendayagunaan sumber daya yang dimiliki. Dalam konteks otonomi kampus di bidang pengelolaan aset dan keuangan akan dilakukan upaya pengembangan institusi.

Sasaran	Program	Indikator	Tahun Pencapaian				
			2023	2024	2025	2026	2027
Pengembangan Pendanaan	1. Laporan audit keuangan yang memuat keandalan sumber pendanaan dan pemanfaatannya	Memiliki laporan audit keuangan yang memuat keandalan sumber pendanaan dan pemanfaatannya;	√	√	√	√	√
	2. Pengadaan data mengenai proporsi dana yang dialokasikan untuk pengembangan program tridarma Perguruan tinggi dibandingkan untuk pengembangan investasi pada aspek fisik, sarana, dan prasarana;	Memiliki Aturan tentang standar proporsi dana yang dialokasikan untuk pengembangan program tridarma Perguruan tinggi dibandingkan untuk pengembangan investasi pada aspek fisik, sarana, dan prasarana;	√	√	√	√	√
	3. Sistem monitoring dan evaluasi	Mempunyai sistem monitoring dan	√	√	√	√	√

	pendanaan secara internal yang akuntabel terhadap semua unit kerja dengan persetujuan dari pimpinan yang berwenang.	evaluasi pendanaan secara internal yang akuntabel terhadap semua unit kerja dengan persetujuan dari pimpinan yang berwenang	√	√	√	√	√
	4. Mekanisme penerapan biaya pendidikan yang dibebankan kepada mahasiswa serta proses pengambilan keputusan.	Memiliki aturan mekanisme penerapan biaya pendidikan yang dibebankan kepada mahasiswa serta proses pengambilan keputusan	√	√	√	√	√
	5. Penggalangan dana untuk program akademik dari luar institusi melalui kontrak kerja, kemitraan, hasil penelitian, karya akademik, dan	Mampu menggalang dana untuk program akademik dari luar institusi melalui kontrak kerja, kemitraan, hasil penelitian, karya akademik, dan					

	pendayagunaan sumber daya yang dimiliki.	pendayagunaan sumber daya yang dimiliki. Dalam konteks otonomi kampus di bidang pengelolaan aset dan keuangan  Tersedianya RAPB Akademik Setiap Tahun	√	√	√		
--	--	---	---	---	---	--	--

## 17. Manajemen

Untuk mengelola program reguler maupun program-program pengembangan, Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya memerlukan sistem pengelolaan dari tingkat institusi sampai tingkat program studi mencakup pembagian fungsi dan wewenang yang jelas dan sistematis dalam alur kerja, *Standard Operating Procedure* (SOP) serta tanggung jawab setiap unit tata organisasi kelembagaan. Sistem pengelolaan kelembagaan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya mengacu pada Nomor: ... Tahun 20... tentang Statuta Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya . Dengan statuta ini diatur struktur organisasi serta unit-unit kerja yang ada di lingkungan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya , serta mengatur pula tentang tugas pokok, fungsi dan wewenang yang mencerminkan distribusi tugas dan wewenang (*job description*) masing-masing unit. Statuta ini pula yang digunakan untuk mengatur dan memonitor kinerja setiap unit kerja yang ada di lingkungan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya. Sistem pengelolaan ini perlu ditunjang dengan prasarana dan sarana tugas pokok dan fungsi yang memadai agar unit-unit tersebut dapat melakukan layanan yang optimal, efektif dan efisien. Hasil monitoring dan evaluasi kinerja setiap unit dipublikasikan kepada seluruh *stakeholders* untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas.

Program pengembangan sistem manajemen dilakukan dengan cara (a) sosialisasi aturan, norma, dan pedoman-pedoman yang terkait dengan penyelenggaraan institusi; (b)

menyusun rancangan dan analisa jabatan, *job description*, prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk menggambarkan terjadinya proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit kerja; (c) memantapkan dan mengoptimalkan proses manajemen yang memungkinkan unit-unit kerja menjalankan seluruh fungsi-fungsi manajemen; (d) memiliki kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja; (e) mengoperasionalkan pedoman tentang akuntabilitas kinerja serta laporan akuntabilitas kinerja.

Sasaran	Program	Indikator	Tahun Pencapaian				
			2023	2024	2025	2026	2027
Pengembangan Manajemen	1. Sosialisasi aturan, norma, dan pedoman-pedoman yang terkait dengan penyelenggaraan institusi;	Tersosialisasinya aturan, norma, dan pedoman-pedoman yang terkait dengan penyelenggaraan institusi	30%	40%	50%	75%	100%
	2. Menyusun rancangan dan analisa jabatan, <i>job description</i> , prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis.	Tersusunnya Aturan Tupoksi jabatan, <i>job description</i> , prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk menggambarkan terjadinya proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit kerja;	√				√

	3. memantapkan dan mengoptimalkan proses manajemen yang memungkinkan unit-unit kerja menjalankan seluruh fungsi-fungsi manajemen;	Terlaksananya AMI	√		√	√	√
	4. kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja;	Memiliki kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja;					
	5. Oprasional pedoman tentang akuntabilitas kinerja serta laporan akuntabilitas kinerja.	Memiliki oprasional pedoman tentang akuntabilitas kinerja serta laporan akuntabilitas kinerja.	√				

### 18. Sistem Informasi

Sistem informasi Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya dibangun dan dikembangkan dalam rangka memasuki kompetensi global dengan instrumen dalam penguasaan Sistem Informasi Terpadu. Sistem Informasi Terpadu dikembangkan untuk mendukung pengelolaan dan peningkatan mutu program akademik, administrasi, infrastruktur, jaringan, manajemen, keuangan. Sistem informasi yang dikembangkan melalui pendekatan pengembangan teknologi informatika yang mampu membentuk Sistem Informasi terpadu

database, analisis, penyimpanan, mendapatkan kembali data. Presentasi data dan informasi serta komunikasi dengan pihak berkepentingan yang dibangun secara terpusat di tingkat Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya dan terdistribusi pada unit-unit terkait. Data dan informasi yang dikembangkan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya meliputi sistem informasi akademik, kemahasiswaan, sumberdaya manusia, prasarana dan sarana, administrasi dan keuangan serta data yang dianggap perlu untuk kepentingan berbagai pihak.

Pengembangan sistem informasi juga dimanfaatkan untuk memelihara komunikasi dan koordinasi internal serta kerjasama dengan institusi lain, pemerintah, alumni, perusahaan atau industri dan masyarakat luas. Pengembangan teknologi informasi diarahkan untuk mampu melakukan pengelolaan yang profesional serta pemutahiran terhadap piranti keras dan lunak, sumber daya manusia serta organisasi pengelola untuk menjamin pertumbuhan sistem informasi yang telah dibangun tersebut. Sistem informasi yang dikembangkan juga diarahkan untuk menjamin akses bagi mahasiswa, staf dan civitas akademika lainnya melalui peraturan-peraturan yang transparan.

Program sistem informasi yang dikembangkan mencakup: (a) penyusunan *blue print* pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi termasuk sistem yang mengatur aliran data, otorisasi akses data, dan sistem *disaster recovery*; (b) mengembangkan Sistem Informasi Terpadu, yang mencakup sistem informasi akademik, kepegawaian, administrasi, sarana dan prasarana, pendanaan, kerjasama, dan lainnya; (c) sistem pendukung pengambilan keputusan (*decision support system*) yang membantu pimpinan dalam melakukan perencanaan dan analisa evaluasi diri dengan lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih obyektif; (d) penyusunan basis data dan informasi yang mencakup keuangan, aset, sarana dan prasarana, administrasi akademik, profil mahasiswa dan lulusan, dosen dan tenaga pendukung; (e) sistem jaringan informasi *Local Area Network* (LAN) yang membangun komunikasi internal dan eksternal kampus serta akses bagi mahasiswa dan dosen terhadap sumber-sumber informasi kampus; (f) pengembangan kapasitas internet dengan rasio *bandwidth* yang memadai bagi seluruh sivitas akademika.

Sasaran	Program	Indikator	Tahun Pencapaian				
			2023	2024	2025	2026	2027
Pengembangan Sistem Informasi	<p>1. Penyusunan <i>blue print</i> pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi.</p> <p>2. Sistem Informasi Terpadu, yang mencakup sistem informasi akademik, kepegawaian, administrasi, sarana dan prasarana, pendanaan, kerjasama, dan lainnya;</p> <p>3. Basis data dan informasi</p>	<p>Memiliki <i>blue print</i> pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi termasuk sistem yang mengatur aliran data, otorisasi akses data, dan sistem <i>disaster recovery</i>;</p> <p>Mengembangkan Sistem Informasi Terpadu, yang mencakup sistem informasi akademik, kepegawaian, administrasi, sarana dan prasarana, pendanaan, kerjasama, dan lainnya;</p> <p>Penyusunan basis data dan informasi yang mencakup keuangan, aset, sarana dan</p>		√			
					√		
						√	

		<p>prasarana, administrasi akademik, profil mahasiswa dan lulusan, dosen dan tenaga pendukung;</p> <p>Memiliki Sistem jaringan informasi <i>Local Area Network</i> (LAN) yang membangun komunikasi internal dan eksternal kampus serta akses bagi mahasiswa dan dosen terhadap sumber-sumber informasi kampus</p>	√				
	<p>4. Sistem jaringan informasi <i>Local Area Network</i> (LAN)</p>			√			
	<p>5. Pengembangan kapasitas internet dengan rasio <i>bandwidth</i> yang memadai bagi seluruh sivitas akademika.</p>	<p>Memiliki kapasitas internet dengan rasio <i>bandwidth</i> yang memadai bagi seluruh sivitas akademika.</p>	√		√	√	√

19. Sistem Penjaminan Mutu

Sistem penjaminan mutu Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya dibangun dan dikembangkan untuk menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu juga difungsikan sebagai bagian dari sistem pengelolaan dan proses pelaksanaan program-program akademik dan non akademik. Sistem penjaminan mutu dibentuk ditingkat perguruan tinggi. Sistem penjaminan mutu disusun melalui pengorganisasian dan manual mutu yang memuat pernyataan mutu sebagai komitmen institusi, kebijakan mutu, prosedur mutu, instruksi kerja mutu. Dalam implementasi penjaminan mutu, perlu dilakukan penetapan sasaran mutu yang harus dicapai oleh unit-unit kerja sesuai dengan kapasitas dan kinerja masing-masing, mengembangkan mekanisme peningkatan mutu berkelanjutan serta mengembangkan sistem penjaminan mutu untuk menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan di tingkat nasional maupun internasional.

Monitoring dan evaluasi terhadap proses peningkatan mutu berkelanjutan dilakukan dengan berkoordinasi dengan pelaksana audit internal, untuk memberi masukan sebagai bahan tindakan perbaikan yang efektif. Untuk keperluan itu pula, perlu dikembangkan sistem rekaman data dan informasi yang baik mengenai proses serta hasil pelaksanaan sistem penjaminan mutu. Rekaman data dan informasi yang baik dimaksudkan untuk memungkinkan pelacakan data dan informasi yang diperlukan serta memberikan peringatan dini kepada pihak yang melakukan tindakan perbaikan. Hasil-hasil seluruh sistem penjaminan mutu yang terdokumentasikan dengan baik digunakan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari program penjaminan mutu eksternal termasuk program akreditasi. Program pengembangan Sistem Penjaminan Mutu yang dikembangkan mencakup pengembangan: (1) sistem penjaminan mutu yang didukung data-data manual mutu, dan pelaksanaannya; (2) pengadaan dan pengorganisasian manual mutu; (3) implementasi penjaminan mutu; (4) menetapkan sasaran mutu, memonitor dan evaluasi pencapaian mutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, SDM, kinerja, administrasi, pendanaan, infrastruktur, dan semua unsur penunjang lainnya; (5) merekrut calon mahasiswa yang bermutu; (6) menyusun rekaman data yang diolah menjadi informasi untuk pelacakan kembali data dan informasi, registrasi sertifikasi sistem mutu internal serta akreditasi, secara berkala dan berkesinambungan.

Sasaran	Program	Indikator	Tahun Pencapaian				
			2023	2024	2025	2026	2027
Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu	1. Sistem penjaminan mutu.	Memiliki sistem penjaminan mutu yang didukung data-data manual mutu, dan pelaksanaannya, Pengadaan dan pengorganisasian manual mutu dan Implementasi penjaminan mutu	√	√	√	√	√
	2. Menetapkan Sasaran mutu, memonitor dan evaluasi pencapaian mutu.	Terwujudnya sasaran mutu, memonitor dan evaluasi pencapaian mutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, SDM, kinerja, administrasi, pendanaan, infrastruktur, dan semua unsur penunjang lainnya;	25/P rodi	27/P rodi	29/P rodi	31/Pr odi	35/Pr odi
	3. merekrut calon mahasiswa yang bermutu.	Terwujudnya peningkatan kuantitas dan Peningkatan kualitas mahasiswa yang mampu bersaing di era global	25% Me men uhi KK	35% Me men uhi KK	50% Me men uhi KK	75% Meme nuhi KKM	100% Mem enuhi KKM
	4. Menyusun rekaman data yang	Terwujudnya rekaman data yang diolah menjadi informasi untuk pelacakan kembali data	M	M	KK M		

	diolah menjadi informasi.	dan informasi, registrasi sertifikasi sistem mutu internal serta akreditasi secara berkala dan berkesinambungan.	√				
	5. Program fasilitasi Akreditasi Prodi	Pendampingan penyusunan akreditasi institusi audit mutu internal bidang akademik audit mutu internal bidang non akademik	√	√	√	√	√

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. PENUTUP**

Rencana strategis ini disusun dalam rangka meletakkan dasar kebijakan dalam pengembangan jangka pendek dan panjang Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya. Perencanaan yang baik akan menjadi arah, acuan seluruh dasar kebijakan secara konsisten dan berkelanjutan. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari potensi dan kelemahan internal, peluang dan tantangan eksternal. Hasil Rencana strateegik yang mendalam dan obyektif tersebut ditindaklanjuti dengan perencanaan yang berkaitan dengan tujuan, strategi, sasaran, dan program. Hasil yang diharapkan adalah rancangan strategis yang dirumuskan dan kondisi obyektif sebagai kebijakan pengembangan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya . Rencana strategis Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya 2023-2027 direalisasikan untuk memberikan arah yang jelas sehingga Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya mempunyai daya saing yang kuat dengan perguruan tinggi yang lain. Demikian juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan melalui lulusan yang profesional dan memberikan warna pembangunan secara moral dan materiil secara nyata. Berdasar kerangka pikir di atas, maka implementasi dan aktualisasi peran serta fungsi Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya diformulasikan dalam sebuah rencana strategis untuk empat tahun ke depan.

Sebagaimana amanat yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Agama RI No. 50 Tahun 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi/ Kerja di Lingkungan Departemen Agama, dijelaskan pula tentang kewajiban penyusunan Renstra bagi setiap Satuan Organisasi/Kerja di lingkungan Departemen Agama, termasuk di dalamnya Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya. Melalui pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis satuan organisasi/kerja lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya. Pada akhirnya, hanya kepada Allah SWT jualah segala harapan dan cita-cita kita sandarkan. Amin.